

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel (spldv) kelas VIII SMP Budi Utomo Sidoarjo ditinjau dari kemampuan matematika, telah dilakukan analisis hasil jawaban tes tulis siswa dan hasil wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis pada masing-masing kemampuan matematika siswa menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian telah diuraikan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel (spldv) pada tahap interpretasi sudah sangat baik, dalam tahap menganalisis cukup baik, pada tahap mengevaluasi masih belum memenuhi indikator dengan baik, dan sudah memenuhi tahap menginferensi dengan baik.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel (spldv) pada tahap interpretasi sudah sangat baik, kemudian masih belum memenuhi pada tahap menganalisis, pada tahap mengevaluasi sudah sangat baik, dan belum mampu memenuhi dengan baik pada saat menginferensi.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel (spldv) pada tahap menginterpretasi sudah cukup baik, kemudian pada ketiga tahap selanjutnya

belum mampu memenuhi indikator dengan baik seperti pada tahap menganalisis, tahap mengevaluasi, dan tahap menginferensi.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih memperhatikan tahapan-tahapan yang disampaikan oleh guru sehingga diharapkan dapat menyerap materi dengan baik dan dapat menyelesaikan suatu masalah matematika dengan sistematis sesuai dengan indikator berpikir kritis.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih teliti dalam mengajar terutama pada materi yang berupa soal cerita, dan diharapkan guru dapat membantu siswa agar terbiasa menyelesaikan suatu permasalahan matematika dengan menggunakan diketahui, ditanya, dan dijawab. Sehingga nantinya siswa diharapkan dapat melatih kemampuan berpikir kritisnya sejak dini.

3. Bagi sekolah

Ketika siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, maka siswa akan jauh lebih baik kedepannya, sebab setiap hal atau proses akan mereka pikirkan terlebih dahulu. Hasil belajar siswa juga berpengaruh untuk sekolah. Apabila hasil belajar siswa terbukti bagus, maka sekolah akan mendapatkan apresiasi yang baik pula dari segi masyarakat maupun pihak lain, sehingga banyak wali siswa nantinya akan mempercayakan proses belajar anaknya pada sekolahan tersebut.

4. Bagi peneliti lain

Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat mengetahui betapa pentingnya kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan soal

matematika, sehingga peneliti lain dapat membandingkan hasil penelitiannya, misal dengan menggunakan peninjauan yang lain seperti ditinjau dari gaya belajar atau disposisi matematis atau yang lainnya, tidak harus berdasarkan kemampuan matematika siswa.